

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Diamond Salon and Spa Pamekasan

Kecantikan merupakan satu hal yang selalu dijaga oleh beberapa khalayak, semakin berkembangnya teknologi membuat semua orang semakin mudah untuk mendapatkan informasi. Salah satu contohnya tentang produk kecantikan, tidak sulit untuk seseorang mengetahui berbagai kegunaan dan jenis dari produk kecantikan.

Perusahaan jasa perawatan kecantikan yang berada di Pamekasan yaitu Diamond Salon and Spa Pamekasan yang lebih rincinya bertempat di Jl. Raya Sumenep, Pamekasan. Pemilik Diamond Salon and Spa adalah Ibu Berlian Oktavia Salim. Nama Diamond sendiri diambil dari suatu hal yang sejenis dengan namanya yaitu "Berlian".

Diamond Salon and Spa didirikan karena pemilik salon menyukai perawatan kecantikan. Tahun 2009 Ibu Berlian melakukan survei sebagai pedoman untuk mencari peluang usaha dan menemukan bahwa di Madura terutama di Pamekasan belum tersedia salon perawatan kecantikan yang memiliki konsep "*Woman Only*". Konsep tersebut juga terinspirasi dari kedua orang tua pemilik salon, karena sangat tidak nyaman apabila melakukan perawatan tidak dibedakan antara perempuan dan laki-laki, karenanya salon ini tidak menerima pelayanan bagi laki-laki dan semua pengelolanya adalah wanita.

Tahun 2009, merupakan tahun pertama Diamond Salon and Spa didirikan dan

mulai beroperasi. Pada tahun itu, perusahaan ini merupakan milik orang tua namun dikelola oleh Ibu Berlian. Pada waktu itu, Diamond hanya memiliki 3 Karyawan dengan 3 bilik kamar perawatan. Dengan seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya Diamond Salon and Spa, pada tahun 2011 usaha jasa perawatan kecantikan diberikan dan menjadi hak milik dari Ibu Berlian. Saat ini, Diamond memiliki 10 Karyawan berjenis kelamin wanita dengan beberapa tambahan bilik kamar.¹

Perusahaan Diamond Salon and Spa menggunakan struktur organisasi yang berbentuk fungsional, dimana perusahaan menyerahkan wewenang atas pelaksanaan tugas dari setiap fungsi-fungsi diberikan sepenuhnya kepada orang yang bertanggung jawab atas fungsi tersebut.

a. Struktur organisasi dalam Diamond Salon and Spa, terdiri dari:

1) Pemilik (Direktur Utama)

- a) Memimpin seluruh kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b) Menetapkan garis besar kebijakan serta mengambil keputusan-keputusan penting dalam segala bidang aktivitas.
- c) Memberi pedoman umum yang dipakai dalam susunan perusahaan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

2) *General Manager*

- a) Membantu tugas umum dan khusus Direktur Utama.

¹ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020)

- b) Mewakili menjalankan tugas-tugas jika ditunjuk atau jika Direktur Utama berhalangan.
- c) Mengawasi segala aktivitas perusahaan di semua bidang dan melaporkannya kepada Direktur Utama.
- d) Mengkoordinir kegiatan para karyawan.
- e) Mengatur agar setiap pelayanan jasa perawatan kecantikan yang diberikan berkerja secara efektif dan efisien.

3) Kasir

- a) Mencatat segala hal penerimaan dan pengeluaran uang
- b) Melayani administrasi

4) Pelayanan

Mempunyai tugas memberikan pelayanan dari produk pelayanan jasa perawatan kecantikan kecuali pada pelayanan potong rambut.

b. Pelayanan jasa yang diberikan Diamond Salon and Spa, yaitu:

1) Layanan di bagian pendaftaran

Di bagian pendaftaran karyawan akan menanyakan nama dan jenis perawatan yang akan digunakan. Untuk konsumen yang tidak mempunyai *member card*, sedangkan yang mempunyai *member card* tidak akan ditanyakan kembali identitas hanya ditanyakan jenis perawatan yang akan digunakan.

2) Layanan di bidang perawatan

Layanan jasa perawatan wajah dan rambut di Diamond Salon an Spa, antara lain: *facial, creambath, cuci blow, rebonding, make up, hair mask, hair spa*, gunting rambut, keriting rambut, dan lain-lain.

c. Waktu pelayanan perawatan

Diamond Salon and Spa buka setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu.

Pelayanan setiap harinya mulai pukul 09.00-16.00 WIB.

2. Data Lapangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada pemilik salon, karyawan salon dan pelanggan salon di Diamond salon and spa Pamekasan dalam implementasi *good corporate governance* dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas studi *maqashid policy*.

a. Implementasi *good corporate governance* dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas

1) Prinsip Transparansi (*Transparancy*)

Transparansi menjadi salah satu prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan yang tujuannya untuk menjaga serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas dalam menjalankan suatu usaha bisnis supaya dapat bertahan dalam segala keadaan dan segala bentuk ancaman, dengan menyediakan informasi yang sesuai dan akurat yang dapat dipercaya dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pelaku kepentingan suatu usaha. Seperti yang terjadi di Diamond salon and spa Pamekasan, beberapa contoh dilapangan yaitu berusaha memberikan informasi secara detail, jujur, transparan, tidak menutup-nutupi, dan terbuka bagi

siapa saja yang ingin mengetahui berbagai informasi yang terkait di Diamond salon and spa Pamekasan, terkhususnya adalah konsumen dan karyawan. Seperti yang dipaparkan oleh pemilik salon yaitu Ibu Berlian:

“Informasi terkait usaha pelayanan jasa ini, saya sangat terbuka terutama kepada karyawan saya terkait beberapa informasi seperti contohnya dalam kinerja yang harus diterapkan, juga beberapa masalah yang berkaitan dengan salon misalnya pada keuangan salon ketika pendapatan sedang naik atau turun dan beberapa informasi lainnya. Karena dengan keterbukaan membuat suatu usaha berjalan dengan baik, misalnya apabila terjadi suatu permasalahan dengan menerapkan prinsip keterbukaan dapat dengan mudah untuk menemukan titik permasalahan dan dengan mudah untuk diselesaikan. Saya juga menekankan kepada karyawan untuk terbuka terhadap informasi baik itu dari karyawan itu sendiri atau informasi yang didapatkan dari pelanggan. Biasanya ada evaluasi juga, Saya juga membuat grup di sosial media whatsapp untuk mempermudah komunikasi antara karyawan dengan saya. Informasi mengenai usaha ini misalnya pada pelayanan yang ditawarkan juga sangat terbuka dengan menyediakan majalah atau sosial media yang mudah diakses oleh pelanggan. Saya menerapkan prinsip transparan supaya karyawan saya bekerja menjadi produktif, apabila karyawan saya saja produktif maka salon juga akan produktif, pemasukan salon bisa sesuai dengan pengeluaran salon dan artian bagi karyawan ya merasa puas dengan kerja dan hasilnya, hal ini juga akan menguntungkan salon, dengan memberikan kenyamanan bagi pelanggan tentunya juga akan meningkatnya pelanggan dan itu akan menambah pemasukan keuangan atau bisa dikatakan untung, saya merasakan sendiri dampak dari keterbukaan ini dengan menggunakan sosial media yaitu penambahan pelanggan saya memernya juga semakin banyak, lebih banyak dari pada dulu awal saya belum menerapkan prinsip seperti ini, ya sekitar 2kali lipat bertambahnya, setiap bulan juga selalu bertambah pendapatan salon, untung besar menurut saya, karena kan biasanya ada salah satu produk bisa digunakan 3 sampai 4 orang tetapi ada masa tidak bisa dipakai produknya, kayak setelah dibuka bisa digunakan dalam waktu 2 sampai 3 hari, karena pelanggan saya meningkat jadi produk itu bahkan bisa digunakan sehari itu saja langsung habis jadi bisa digunakan tidak terbuang sia-sia.”²

Menurut pemilik salon Ibu Berlian pengelolaan salon harus diterapkan kinerja yang jujur, transparan dan terbuka dalam hal yang berhubungan dengan salon.

² Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

Dalam menyampaikan dan bertukar informasi mengenai salon beliau melakukan evaluasi kerja serta menggunakan sosial media untuk mempermudah karyawan. Ibu Berlian juga menyediakan majalah serta membuat akun di beberapa sosial media yang mudah diakses sehingga akan menarik perhatian pelanggan.

Dari pernyataan Ibu Berlian, dapat disimpulkan bahwa prinsip transparansi diterapkan dalam usaha pelayanan jasa di Diamond salon and spa Pamekasan dengan menggunakan sosial media dan majalah sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Suatu prinsip akan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan apabila semua pelaku perusahaan juga ikut menerapkan prinsip dengan baik. Untuk membutuhkan hal itu tentunya dibutuhkan pernyataan dari beberapa pelaku perusahaan yang lain, dengan diperkuat dari pernyataan karyawan salon Saudara Lya Amelya:

“Ibu Berlian selalu menegaskan kepada beberapa karyawan untuk selalu terbuka terhadap apa saja yang terkait dengan usaha ini, baik itu dari kita ataupun dari pelanggan. Hal ini menurut saya akan mengarah kepada keproduktifan kinerja yang ada di dalam salon. Kepada pelanggan, informasi mengenai usaha ini kami menyediakan majalah serta sosial media, pelanggan juga bisa menanyakan langsung kepada karyawan dan kami akan menjawab secara terbuka.”³

Menurut karyawan salon Saudara Lya Amelya, pemilik salon menerapkan prinsip keterbukaan dalam menjalankan bisnisnya. Cara yang dilakukan pemilik salon yaitu dengan menyediakan beberapa papan informasi yang bisa diakses karyawan serta penggunaan sosial media yang dipergunakan untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai salon.

³ Lya Amelya, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

Untuk lebih lanjut dipaparkan oleh karyawan salon selanjutnya Saudara Rahma:

“Iya ibu selalu menyampaikan informasi apasaja yang terkait dengan salon dengan cara mengevaluasi atau semacamnya, mengenai hal baik atau buruk selalu ibu sampaikan, karena menurut ibu dalam berusaha harus transparan kepada yang membutuhkan informasi apalagi dalam berorganisasi untuk mencapai tujuan. Biasaya informasinya untuk mudah diingat ditaruh di papan informasinya karyawan. Ibu juga selalu mengingatkan kepada karyawan untuk selalu terbuka kepada pelanggan mengenai salon misal pada perawatan apasaja atau harga perawatan (produk) serta hal yang berkaitan dengan salon, salon juga menyediakan sosial media untuk memudahkan pelanggan mendapatkan informasi.”⁴

Menurut penjelasan dari karyawan salon Saudara Rahma, di Diamond salon and spa adanya keterbukaan antara karyawan dengan pemilik salon karena dengan adanya keterbukaan dengan mudah untuk mencapai suatu tujuan. Keterbukaan antara karyawan dilakukan ketika adanya evaluasi.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Diamond salon and spa Pamekasan menerapkan prinsip keterbukaan untuk menjaga produktivitas suatu usah dan prinsip untuk mencapai tujuan misalnya tetap memiliki kepercayaan konsumen.

Hal lebih lanjut disampaikan oleh pelanggan salon Saudara Suci Nor Laila:

“Menurut saya pelayanan dan pengelolaan di Diamond yang berkaitan dengan transparansi sudah sangat memadai, karena pelanggan dengan mudah mendapatkan beberapa informasi baik secara langsung yang bisa didapatkan dari penjelasan karyawan atau majalah yang disediakan oleh Diamond salon and spa atau bahkan di sosial media terkait dengan pelayanan yang ditawarkan, harga-harga dari pelayanan, jam kerja pelayanan serta beberapa informasi lainnya. Hal itu mempermudah pelanggan salon mencari informasi ya biasanya yang lebih awal dilihat mengenai harganya.”⁵

⁴ Rahma, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

⁵ Suci Nor Laila, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

Menurut Saudara Suci Nor Laila, Diamond salon and spa Pamekasan menerapkan prinsip transparansi dalam pelayanan dan pengelolaannya. Dengan adanya transparansi membuat konsumen lebih mudah mencari informasi mengenai salon.

Mengenai transparansi juga disampaikan oleh pelanggan salon Ibu Karlin:

“Terbuka banget menurut saya, karena di sosial media maupun secara langsung kita mudah mendapatkan informasi, tidak ada batasan ya tapi terkait dengan pelayanan bukan hal yang secara privat. Semisal nih, ketika kenaikan harga perawatan itu dijelaskan sama mbak-mbaknya kenapa naik, alasannya diberitahu. Karyawannya juga biasanya menjelaskan terkait produknya secara terbuka, dengan adanya keterbukaan itu membuat pelanggan tidak salah dalam memilih perawatan.”⁶

Menurut Ibu Karlin, Diamond salon and spa Pamekasan menerapkan transparansi dengan adanya keterbukaan membuat konsumen salon dengan mudah mendapatkan informasi.

Hal lebih lanjut disampaikan oleh pelanggan salon Saudara Irma Utami:

“Menurut saya sih, transparansi di Salon ini sudah berjalan dengan baik. Dimana baik pemilik salon maupun karyawan tidak ada yang menutupi informasi mengenai salon, dimulai dari produk yang ditawarkan, harga dari produk yang ditawarkan, pelayanan yang diberikan bahkan mengenai informasi perusahaan seperti pernah adanya keterbatasan karyawan serta akses untuk mendapatkan informasi itu mudah bisa dengan adanya sosial media. Biasanya kan hal-hal seperti diskon itu sangat dibutuhkan ya bagi pelanggan. Itu menarik perhatian pelanggan juga kan.”⁷

Menurut saudara Irma Utami, Diamond salon and spa Pamekasan memberikan akses yang mudah untuk diakses. Hal itu mempermudah konsumen mendapatkan informasi, serta dengan adanya informasi yang terbuka membuat meningkatnya ketertarikan kepada pelanggan.

⁶ Karlin, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

⁷ Irma Utami, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

Dari beberapa pernyataan diatas, peneliti dapat mengetahui dengan jelas kondisi dilapangan terkait bagaimana Diamond salon and spa menerapkan prinsip transparansi yang disampaikan mulai dari pemilik salon, karyawan salon hingga pelanggan salon. Dapat disimpulkan bahwa prinsip transparansi yang dijalankan dalam pengelolaan sudah sesuai dengan prinsipnya untuk menjaga produktivitas dan meningkatkan profitabilitasnya dengan menyampaikan informasi terkait salon secara terbuka dan jujur. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan salon, Diamond salon and spa Pamekasan menggunakan beberapa cara seperti penggunaan sosial media yang tidak dibatasi untuk pelanggan, majalah serta beberapa cara lainnya untuk mudah diakses oleh semua pelaku perusahaan.

2) Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas yaitu adanya fungsi yang jelas dan pelaksanaan pertanggungjawaban dari perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan efektif.⁸ Dalam akuntabilitas terdapat unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan bagaimana cara mempertanggungjawabkannya. Pelaku perusahaan haruslah dapat mempertanggungjawabkan bagaimana kinerjanya dengan tetap memperhatikan prinsip GCG yang lainnya yaitu secara transparan. Untuk itu suatu usaha harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan. Akuntabilitas adalah salah satu prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Oleh karena itu, suatu usaha wajib menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing dari semua para pelaku perusahaan secara jelas dan sesuai dengan visi dan

⁸ Daniella Okke Chrisnanda, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Keluarga PT. Danliris di Surakarta Jawa Tengah." *AGORA* Vol. 2, No. 2 (2014), hlm. 2.

misi perusahaan. Diamond salon and spa Pamekasan harus menyakini bahwa semua bagian organisasi mempunyai kemampuan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Memastikan adanya penerapan prinsip yang efektif dalam pengelolaan organisasi. Seperti yang terjadi di Diamond salon and spa Pamekasan dengan beberapa contoh dilapangan yaitu mereka menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan *job description*, peraturan, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku pada salon. Seperti kutipan pernyataan dari pemilik salon Ibu Berlian:

“Saya sudah menempatkan karyawan pada pekerjaannya masing-masing, sudah dibagikan juga dan dijelaskan tugasnya masing-masing. Saya membuat mading di ruang ganti karyawan untuk mengingatkan karyawan pada tanggungjawabnya sama struktur karyawan ada disana dan saya juga menulis beberapa peraturan yang harus ditaati. Tidak hanya itu, saya juga selalu mengingatkan secara langsung beberapa peraturan seperti contohnya yaitu tidak diperbolehkan menerima pelanggan laki-laki, karyawan diusahakan menggunakan kerudung, karyawan diwajibkan bertanggungjawab kepada pelanggan yang dilayani dan beberapa peraturan apabila karyawan melanggar peraturan yang ada. Ya karena kan bisnis ini hanya untuk perempuan saja, jadi saya harus terus mengingatkan dan juga harus sangat berhati-hati untuk menjaga keamanan dan kenyamanan karyawan dan pelanggan saya karena itu juga akan mempengaruhi pendapatan salon.”⁹

Menurut pemilik salon Ibu Berlian, penempatan karyawan dalam tugasnya sudah disesuaikan dengan kemampuannya. Peraturan dalam Diamond salon and spa Pamekasan sudah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuannya. Terkait peraturan Diamond salon and spa Pamekasan Beliau membuat peraturan yang disematkan dalam mading supaya karyawan selalu ingat kepada tanggung jawab dan aturan kinerjanya. Peraturan untuk pelanggan sudah dijalankan dengan memberikan tulisan di dinding salon seperti “*Woman Only*”. Hal itu dilakukan Ibu Berlian untuk tetap

⁹ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

menjaga tanggung jawab karyawan serta salon untuk melindungi seluruh pelaku perusahaan atau bisnis Diamond salon and spa Pamekasan. Tentunya, dengan adanya kejelasan aturan serta tanggung jawab akan menguntungkan bagi salon dan pelanggan salon.

Untuk membuktikan pernyataan Ibu Berlian, diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh karyawan Saudara Lya Amelya:

“Sudah, ibu sudah menempatkan karyawan pada tanggungjawabnya sesuai kemampuannya, peraturan juga dijelaskan bahkan ditulis di mading salon yang ada di papan ruang ganti karyawan. Di dalam mading itu ada beberapa hal seperti struktur karyawan, peraturan karyawan serta sanksi yang akan diberikan kepada karyawan apabila karyawan melaanggar peraturan. Baik sih menurut saya hal seperti itu, karena pasti akan bertanggungjawab dengan tugasnya masing-masing, terstruktur jadi tidak seenaknya saja dalam bekerja. Peraturan kan dibuat untuk mencapai tujuan.”¹⁰

Menurut Saudara Lya Amelya, pemilik salon Ibu Berlian menempatkan karyawan pada tanggung jawabnya berdasarkan kemampuannya. Hal terkait peraturan, tugas-tugas karyawan Ibu Berlian membuatkan mading untuk karyawan supaya karyawan memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya peraturan akan membuat semua pelaku perusahaan dengan mudah dalam mencapai tujuan seperti meningkatkan produktivitas dan profitabilitas salon.

Diperkuat dengan pernyataan oleh karyawan Saudara Rahma:

“Peraturannya cukup baik, semua karyawan mematuhi peraturan itu ya meskipun masih ada karyawan yang melanggar. Sangat jelas juga peraturannya, karena sama Ibu dibuatkan di papan ruang ganti. Terstruktur sih menurut saya dengan adanya hal itu, tidak membuat karyawan lain kebingungan dengan tugasnya. Karyawan juga ditempatkan sesuai dengan kemampuannya dan juga aturan kepada pelanggan sangat jelas dengan adanya tulisan *woman only* di depan serta dimajalah Diamond salon and spa

¹⁰ Lya Amelya, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

serta karyawan selalu menjelaskan misalnya ya hal yang selalu dijaga oleh semua karyawan itu peraturan tidak diperbolehkan laki-laki menerima pelayanan di salon ini.”¹¹

Menurut Saudara Rahma, tugas dan tanggung jawab karyawan dijelaskan dalam mading yang ditetapkan oleh Ibu Berlian. Hal itu membuat karyawan salon tidak merasa bingung terkait tugas dan tanggung jawabnya. Untuk pelanggan salon kejelasan peraturan juga sudah dibuat dengan adanya tulisan “*woman only*” disetiap dinding salon.

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh karyawan salon, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan salon terkait peraturan yang ada di Diamond salon and spa Pamekasan sudah terstruktur dengan menempatkan tugas karyawan pada kemampuannya dengan adanya papan mading yang di dalamnya terdapat struktur kerja karyawan serta peraturan-peraturan yang harus ditaati.

Penerima jasa layanan perawatan di Diamond salon and spa Pamekasan juga dikatakan sebagai pemangku perusahaan. Oleh karena itu, pelanggan juga menerima dampak dari penerapan prinsip akuntabilitas. Hal tersebut disampaikan oleh pelanggan salon Saudara Suci Nor Laila:

“Terstruktur ya menurut saya, karena para karyawan itu bertanggungjawab atas tugasnya dimulai dari memasuki salon berlanjut ke pendaftaran terus menerima pelayanan sampai selesai melakukan perawatan. Misalnya ni, masuk pertama itu daftar terus menunggu antrian dan dipanggil untuk masuk ke bilik kamar perawatan missal dipegang karyawan Mbak Rahma itu terus sampai selesai Mbak Rahma yang melayani, sekalipun ada beberapa pelanggan yang juga dilayani, tapi tetap bertanggungjawab sama pelanggan yang lain juga, tidak keteteran. Mungkin ya karena sudah sesuai dengan kemampuannya, itu memberikan kenyamanan tersendiri. Peraturannya juga jelas ada di depan salon, majalah salon, sosial media salon bahwa salon ini hanya dikhususkan untuk wanita. Jadi itu membuat

¹¹ Rahma, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

keamanan tetap terjaga.”¹²

Menurut Saudara Suci Nor Laila, tugas karyawan terstruktur dengan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya. Pengelolaan dalam salon juga terstruktur pelayanannya sehingga akan berdampak terhadap kenyamanan pelanggan. Adanya peraturan yang menerima layanan hanya dikhususkan untuk wanita saja membuat keamanan pelanggan terjaga dengan baik.

Hal lebih lanjut juga di sampaikan oleh Saudara Irma Utami selaku pelanggan salon:

“Menurut saya pengelolaan di salon Diamond and Spa ini sudah terstruktur, karena saya melihat setiap karyawan yang bekerja memiliki fungsi masing-masing dalam salon tersebut. Misal: Karyawan yang menjaga kasir itu bertugas sebagai administrasi, dan penjaga kasir tersebut tidak akan melayani perawatan atau semacamnya selain pekerjaan di kasir. Setiap elemen yang berada di salon itu menjalankan fungsi dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan porsinya. Untuk saya selaku pelanggan, peraturannya jelas dengan adanya tulisan *woman only*, saya rasa semua pelanggan akan mengetahui hal itu dengan mudah karena di kaca hingga di dinding salon sudah tertera. Tidak hanya tulisan saja, tapi itu juga diterapkan karena saya sudah berkali-kali melakukan perawatan disini tidak pernah melihat ada laki-laki melakukan perawatan.”¹³

Menurut Saudara Irma Utami, pengelolaan Diamond salon and spa Pamekasan terstruktur dengan baik, dimana karyawan sudah melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Adanya peraturan yang jelas dalam Diamond salon and spa Pamekasan mengenai pelayanan salon yang hanya dikhususkan untuk wanita, peraturan itu tidak hanya sebatas peraturan karena sudah dibuktikan bahwa tidak adanya laki-laki yang menerima pelayanan di Diamond salon and spa.

¹² Suci Nor Laila, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

¹³ Irma Utami, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

Hal terkait peraturan salon juga disampaikan oleh Ibu Karlin:

“Jelas ya fungsinya salon disini ya untuk memberikan jasa perawatan ya dengan praktik-praktiknya. Peraturan lainnya seperti hanya khusus wanita juga jelas, terus disediakan tempat penitipan helm juga. Peraturannya sudah terstruktur menurut saya, karena tidak pernah ada masalah selama ini. Hal ini sangat membantu ya untuk menarik perhatian pelanggan jadi akan laris salonnya.”¹⁴

Menurut Ibu Karlin, dalam pengelolaannya Diamond salon and spa memberikan pelayanan perawatan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, dengan adanya peraturan yang dijalankan dengan baik akan memberikan perhatian tersendiri kepada pelanggan. Hal itu akan memberikan dampak positif terhadap keuntungan salon.

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa Diamond salon and spa Pamekasan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan sesuai. Seperti terstrukturnya tugas-tugas karyawan serta peraturan yang harus ditaati oleh karyawan dan kejelasan peraturan bagi pelanggan dengan adanya tulisan “*woman only*”. Hal ini membantu meningkat produktivitas dan profitabilitas yang ada di Diamond salon and spa Pamekasan.

3) Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Responsibility atau pertanggungjawaban adalah suatu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi peraturan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan yang tujuannya adalah dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka. Seperti yang terjadi pada Diamond salon and spa Pamekasan telah melakukan bentuk-bentuk tanggung

¹⁴ Karlin, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

jawabnya kepada pelaku perusahaan dengan melakukan beberapa tanggung jawab terhadap lingkungan yang diwujudkan dengan adanya CSR. Hal tersebut disampaikan oleh pemilik salon Ibu Berlian:

“Saya memperkerjakan karyawan ya tentunya saya harus bertanggungjawab atas karyawan saya. Saya memberikan gaji yang mungkin sudah sesuai dengan kinerjanya, memberikan tunjangan misalnya seperti tunjangan hari raya, saya juga memberikan reward kepada karyawan saya apabila kerjanya bagus kan kita ada evaluasi setiap bulan jadi ya dinilai dari itu, terus juga kan karyawan sudah jam kerjanya full ya biar tidak selalu tentang pekerjaan biasanya setiap akhir tahun saya mengajak seluruh karyawan saya liburan, saya juga memberikan tanggung jawab untuk kenyamanan karyawan saya, jadi ada satu hari mereka saya berikan gratis treatment ya secara bergantian yang melayani saya bebaskan treatment apasaja. Saya selalu mengingatkan kepada karyawan saya, harus bertanggung jawab sama apa yang dikerjakan, kepada pelanggan harus ramah dan memberikan pelayanan sebaik mungkin. Kalau untuk pelanggan saya memberikan tanggung jawab semisal terjadi kelalaian dari karyawan saya atau karyawan saya membuat kesalahan saya akan memberikan sanksi kepada karyawan dan akan mengganti kerugian dari pelanggan. dengan tercapainya tanggung jawab akan membuat suatu pekerjaan menjadi produktif serta dengan adanya tanggung jawab memberikan kenyamanan kepada pelanggan yang tentunya kenyamanan akan mempengaruhi minat pelanggan yang nantinya minat itu akan mempengaruhi pendapatan salon, semakin nyaman pelayanan yang diberikan maka akan semakin banyak pelanggan dan hal itu akan menambah pemasukan salon. Terus saya juga biasanya mengeluarkan beberapa diskon ketika hari-hari besar seperti hari ulang tahun RI, hari jadi Diamond, perayaan hari ibu dan sebagainya. Dari setiap bisnis tentunya memperoleh keuntungan, dari keuntungan tersebut terdapat beberapa hak orang lain, dengan itu saya juga memberikan tanggung jawab sosial kepada sekitar salon, seperti mengeluarkan sedikit dari keuntungan dengan memberikan dana sosial kepada masyarakat sekitar ketika ada acara atau ketika bulan puasa mengeluarkan takjil untuk buka puasa.”¹⁵

Menurut Ibu Berlian, pengelolaan salon tidak terlepas dari tanggung jawab.

Selaku pemilik salon, Beliau memberikan tanggung jawab kepada karyawannya dengan memberikan gaji yang sesuai, memberikan tunjangan hari raya dan

¹⁵ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

memperlakukan karyawan dengan baik. Kepada pelanggan melalui karyawan, dalam tanggung jawab salon memberikan pelayanan yang ramah dan terbaik untuk karyawan. Sebagian dari keuntungan salon Beliau memberikan diskon pada hari-hari besar serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Hal itu dilakukan Ibu Berlian untuk menjaga produktivitas salon serta dengan adanya tanggung jawab akan menarik perhatian dari pelanggan yang akan mempengaruhi pendapatan salon.

Hal lainnya di jelaskan oleh karyawan salon Mbak Rahma:

“Saya disini bekerja dengan penuh tanggung jawab. Hal tersebut di cerminkan oleh Ibu Berlian (pemilik salon). Misalnya: apa bila para karyawan termasuk saya melakukan kesalahan mengenai pelayanan kepada pelanggan seperti salah memakai produk yang tidak sesuai dengan permintaan pelanggan, maka saya akan meminta maaf dan memperbaiki kesalahan saya dengan mengganti produk sesuai permintaan pelanggan. Tanggung jawab Ibu kepada karyawannya juga sudah diterapkan yaitu tanggung jawab memberikan gaji dan memberikan tunjangan hari raya serta memberikan liburan gratis setiap bulan dan memberikan hadiah seperti gratis treatment, serta mengeluarkan beberapa keuntungan salon dengan memberikan diskon kepada pelanggan.”¹⁶

Menurut Mbak Rahma, dalam pengelolaan salon diterapkan prinsip tanggung jawab yang dicerminkan dari sikap pemilik salon. Dengan sikap pemilik salon yang selalu bertanggung jawab akan membuat karyawannya juga menjaga tanggung jawab.

Hal senada juga disampaikan oleh karyawan salon Mbak Lya:

“Ibu memberikan contoh dengan sikapnya yang selalu bertanggungjawab, jadi ya karyawannya dengan tanpa paksaan juga mengikuti sikapnya Ibu. Harus bertanggungjawab baik itu kesalahan ataupun benar, karena itu yang selalu diingatkan sama Ibu. Tanggung jawabnya Ibu juga selalu tepat waktu, pemberian gajinya tidak pernah terlambat sesuai dengan perjanjian awal, pemberian tunjangan hari raya serta pemberian hadiah seperti liburan setiap tahun dan juga seperti perawatan gratis buat

¹⁶ Rahma, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

karyawannya ya itu menurut saya merupakan tanggung jawab untuk memberikan kenyamanan karyawan. Ibu selalu menitipkan pesan bahwa harus bertanggungjawab dalam melayani pelanggan supaya pelanggan merasa nyaman. Ibu juga memberikan tanggung jawab sosial kepada pelanggan berupa diskon di hari-hari besar.”¹⁷

Menurut Mbak Lya, tanggung jawab pemilik salon kepada karyawan sudah sesuai dengan tugasnya. Tanggung jawab salon kepada pelanggan yaitu dengan memberikan kenyamanan bagi pelanggan serta salon juga memberikan tanggung jawab sosial seperti contohnya pemberian diskon di hari-hari besar.

Untuk membuktikan kebenaran diterapkannya prinsip tanggung jawab dibutuhkan pernyataan dari penerima layanan jasa, dengan disampaikan dari pernyataan saudara Irma utami selaku pelanggan salon:

“Tanggung jawab sekali ya menurut saya, karena setiap karyawan apabila ada kesalahan dalam pelayanan maka mereka akan bertanggung jawab terhadap pelanggan. Hal ini di lakukan agar pelanggan merasa puas akan pelayanannya dan tidak merasa di rugikan. Misal ada kesalahan produk yang di gunakan, dan itu murni dari kesalahan karyawan, maka karyawan akan menggantinya dengan produk sesuai permintaan konsumen.”¹⁸

Menurut saudara Irma Utami, untuk menjaga kepuasan dan kenyamanan pelanggan salon, Diamond salon and spa selalu menjaga tanggung jawabnya dengan baik.

Hal senada juga disampaikan oleh saudara Suci Nor Laila:

“Dari hal-hal kecil aja menurut saya sudah bagus, mulai dari tanggung jawab menjaga keamanan dan kenyamanan para pelanggan. Dengan disediakan tempat barang itu juga merupakan hal kecil daari tanggung jawab salon ya. Dari pelayanan perawatannya juga, tidak sembarangan dan karyawannya selalu bertanggungjawab. Kepada pelanggan juga kan dengan memberikan diskon di hari-hari besar itu juga merupakan tanggung jawab kayak mengeluarkan sedikit penghasilannya seperti sedekah kan juga.

¹⁷ Lya Amelya, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

¹⁸ Irma Utami, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

Baguslah ya menurut saya dengan adanya tanggung jawabnya itu juga mempengaruhi, karena itu membuat orang nyaman dan menurut saya akan semakin banyak pelanggan, karena tidak hanya dinilai dari harga atau produk yang bagus melainkan juga pelayanannya yang nyaman.”¹⁹

Menurut Saudara Suci Nor Laila, Diamond salon and spa menjaga tanggung jawabnya untuk memberikan keamanan dan kenyamanan pada pelanggan. tanggung jawab dalam pelayanan yang ada di Diamond sesuai dengan fungsinya untuk memberikan pelayanan terbaik. Diamond salon and spa juga memberikan tanggung jawab sosial kepada pelanggann dengan memberikan diskon di hari-hari penting. Menurutnya, dengan adanya tanggung jawab yang baik akan memberikan keuntungan tersendiri bagi salon.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Diamond salon terkait dengan tanggung jawab diterapkan dengan baik dengan melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan semestinya kepada pelaku perusahaan serta melaksanakan tanggung jawab keapda lingkungan sekitar untuk menjaga produktivitas salon.

4) Prinsip Independensi (*Independency*)

Dalam prinsip independensi, Diamond salon and spa Pamekasan harus dikelola secara mandiri sehingga masing-masing pihak tidak boleh saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Independensi terkait dengan konsistensi atau sikap istiqomah yaitu tetap berpegang teguh pada kebenaran meskipun harus menghadapi risiko. Seperti pernyataan pemilik salon Ibu Berlian dibawah ini:

¹⁹ Suci Nor Laila, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

“Tidak, saya menghindari itu. Karena saya takut ada kesenjangan sosial, jadi saya tidak menerima keluarga dalam bisnis saya ini. Ya kalau saya bisa bantu paling saya membantu dengan cara lain. Saya juga tidak melihat-lihat salon lain dengan sistem pelayanannya atau dalam menetapkan harga perawatan. Saya mengacu terhadap apa yang biasanya produk itu bagus untuk perawatan tidak merugikan saya atau pelanggan saya, dalam penentuan harganya ya saya sesuaikan dengan harga produknya ditambah biaya perawatannya, tidak terlalu tinggi dalam penentuan harganya. Saya biasanya juga membicarakan di waktu evaluasi dalam mengambil keputusan dengan karyawan saya.”²⁰

Menurut Ibu Berlian, dalam menjalankan bisnisnya beliau tidak melibatkan keluarga, hal itu dilakukan untuk menghindari kecemburuan dari karyawan lainnya. Dalam pengambilan keputusan Ibu Berlian melakukan musyawarah dengan karyawan terlebih dahulu.

Disampaikan juga oleh Mbak Rahma:

“Tidak ada sama sekali campur tangan dari keluarga jadi dalam pengambilan keputusannya Ibu biasanya bermusyawarah dulu dengan karyawannya. Itu akan membuat pengelolaan menjadi produktif karena tidak akan menimbulkan kesenjangan atau kecemburuan sosial yang nantinya akan terjadi di dalam salon.”²¹

Menurut Mbak Rahma, dalam pengambilan keputusan di Diamond salon and spa dilakukan dengan bermusyawarah terlebih dahulu dengan karyawan dan tidak ada campur tangan dari keluarga dalam mengambil keputusan.

Hal senada disampaikan oleh Mbak Lya:

“Iya, semuanya Ibu bicarakan dulu ke karyawan. Jadi keputusannya ya dari hasil musyawarah yang biasanya dilakukan setiap evaluasi. Tidak ada tekanan dari pihak luar, misalnya pada penetapan harga, kalau salon lain menaikkan harga jauh dari harga produknya, Diamond tidak mengacu atau meniru salon itu, Diamond lebih melihat dulu harga produknya baru disesuaikan dengan pelayanannya dengan tidak mengambil keuntungan

²⁰ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

²¹ Rahma, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

terlalu tinggi.”²²

Menurut Mbak Lya, evaluasi digunakan sebagai sarana untuk bermusyawarah dalam pengambilan keputusan yang melibatkan semua karyawan, karena dalam pengambilan keputusan Diamond salon and spa tidak melihat atau mendapat tekanan dari pihak luar.

Hal lebih lanjut juga di sampaikan oleh saudara Irma Utami sebagai pelanggan salon:

“Setau saya di salon Diamond and spa ini tidak memperkerjakan keluarganya, di sana karyawannya murni orang luar dan bekerja di salon tersebut masuk dengan cara tahapan-tahapan penyeleksian. Meskipun demikian aik berlin (pemilik salon) menganggap semua karyawan sudah seperti keluarganya sendiri. Asas kekeluargaan tersebut di gunakan agar supaya tidak ada kesenjangan sosial antara pemilik salon dan karyawan, hal ini lah yang nantinya akan membuat hubungan baik antara pemilik dan karyawan. Misal: ada sesuatu yang tidak di mengerti oleh karyawan mengenai pelayanan, maka pemilik akan menjelaskannya sampai karyawan paham, ya tentunya hal itu membuat usaha salon menjadi produktif.”²³

Menurut Saudara Irma, dalam perekrutan karyawan dilakukan sesuai aturan seleksi. Hal itu membuktikan bahwa tidak adanya campur tangan keluarga dalam pengelolaan bisnisnya, sehingga pengelolaan akan berjalan produktif.

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh narasumber, dapat disimpulkan bahwa Diamond salon and spa menerapkan prinsip *independency* dengan tidak terpengaruh oleh pihak luar terkait pengelolaan salon, seluruh keputusan salon diputuskan dengan adanya musyawarah dari karyawan salon dan pemilik salon.

²² Lya Amelya, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

²³ Irma Utami, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

5) Prinsip Keadilan (*Fairness*)

Keadilan berarti harus selalu menempatkan sesuatu hanya pada yang berhak dan sesuai dengan realita. *Fairness* diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendorong yang dapat memantau dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara seluruh kepentingan dalam perusahaan.²⁴ Pelayanan di Diamond salon and spa Pamekasan diterapkan oleh pemilik salon supaya tidak terjadi kesenjangan antara satu sama lain, hal tersebut dipaparkan oleh pemilik salon Ibu Berlian:

“Harus adil ya, saya memberikan gaji ya sesuai dengan pekerjaan mereka tapi ini secara rata jadi semuanya sama. Kalau reward ya beda, siapa yang pekerjaannya lebih bagus ya rewardnya lebih besar, sanksi dari peraturan juga harus diterapkan supaya mereka adil, kedisiplinan maupun kesopanannya biar setara. Untuk pelanggan juga harus adil tidak ada perbedaan dalam pelayanan, misal pada antrian ya walaupun mereka member ya dilayani sesuai antrian atau juga keluarga tetap harus mengikuti antrian. Itu merupakan hal kecil namun itu memberikan kenyamanan bagi pelanggan dan itu menurut saya sangat mempengaruhi profit salon ya.”²⁵

Menurut Ibu Berlian, semua karyawan wajib diperlakukan secara adil sesuai dengan tugas-tugasnya tidak boleh membeda-bedakan. Dalam melayani pelanggan harus sesuai dengan aturan tidak ada perbedaan apapun. Kenyamanan dalam pelayanan akan memberikan pengaruh terhadap keuntungan salon, oleh sebab itu pelayanan harus diberikan senyaman mungkin.

Untuk membuktikan kebenaran dari prinsip ini, dibutuhkan penjelasan dari pelaku usaha ini seperti yang disampaikan oleh Mbak Lya Amelya:

“Sangat adil ya Ibu, gajinya ya adil semua karyawan sama, sama sekali tidak ada perlakuan khusus antar karyawan ya kalau salah ya harus mendapatkan sanksi, kalau benar atau kinerja bagus ya dapat reward dari

²⁴ Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, hlm. 175.

²⁵ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

Ibu, semua karyawan sudah Ibu anggap seperti anak yang sedang belajar jadi tidak ada perbedaan atau perlakuan khusus. Dari pembagian kerja juga ya semua adil sesuai dengan kemampuannya. Kita juga harus adil terhadap pelanggan juga harus sama yang terpenting harus ramah sopan, mulai dari daftar antrian atau perlakuan kepada pelanggan, tidak boleh membedakan itusi yang diajarkan Ibu.”²⁶

Menurut Mbak Lya, pemilik salon memperlakukan karyawannya secara adil dengan tidak ada perbedaan perlakuan secara khusus. Dalam melayani pelanggan, karyawan diharuskan memberikan pelayanan terbaik dengan tetap menjaga kesopanan.

Hal senada juga disampaikan oleh Mbak Rahma:

“Adil banget, sesuai semuanya dengan kemampuannya dengan peraturan-peraturannya juga sangat sesuai. Tidak ada pembeda dari karyawan satu dengan karyawan yang lain, karena Ibu adil maka ya kita sebagai karyawan juga harus adil kepada pelanggan, biar pelanggan juga merasa nyaman dan kenyamanan itu yang akan membantu pemasukan salon juga ibu selalu menyuruh kita tetap menjaga kesopanan.”²⁷

Menurut Mbak Rahma, dalam pengelolaan Diamond salon and spa pemilik salon tidak membedakan karyawan dengan perlakuan yang khusus. Karyawan diharuskan untuk melayani pelanggan secara adil dengan memberikan kenyamanan serta tetap menjaga kesopanan

Hal terkait prinsip keadilan juga disampaikan oleh saudara Irma Utami selaku pelanggan salon:

“Menurut saya prinsip keadilan sangat di utamakan di salon ini, misal: karyawan akan melayani pelanggan yang lebih dulu mendaftar ke kasir. Karena peraturannya di salon ini harus daftar dulu baru akan di layani. Datang lebih awal apabila belum daftar maka pelanggan tersebut tidak di layani. Karyawan di salon ini sangat mematuhi peraturan yang berlaku.”²⁸

²⁶ Lya Amelya, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

²⁷ Rahma, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

²⁸ Irma Utami, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

Menurut Saudara Irma, prinsip keadilan diterapkan dengan baik dalam pengelolaan salon dengan melayani semua pelanggan secara adil serta karyawan salon mematuhi peraturan dengan baik.

Hal senada juga disampaikan oleh pelanggan salon Saudara Suci Nor Laila:

“Yang membuat saya nyaman melakukan perawatan disini ya karena perlakuannya juga adil. Kalau yang datang lebih dulu ya dilayani sesuai nomer antrian, juga tidak ada perbedaan pelayanan antara yang pelanggan mempunyai member atau tidak. Pasti kalau seperti ini ya banyak disukai oleh orang banyak karena efektif juga ya menurut saya.”²⁹

Menurut Saudara Suci, tidak adanya perbedaan pelayanan memberikan kenyamanan bagi pelanggan. Hal itu diterapkan di Diamond salon and spa dalam melayan semua pelanggan dengan sama dan tidak ada perbedaan pelayanan.

Hal terkait keadilan, juga disampaikan oleh pelanggan salon Ibu Karlin:

“Saya merasa nyaman melakukan perawatan disini karena alasan salah satunya dalam pelayanannya tidak ada perbedaan antara yang kaya dan miskin atau antara yang memiliki member dengan yang tidak memiliki member. Terus pelayanannya juga baik, karyawannya sopan ramah. Biasanya kalau pelayanan jasa yang diliat pertama kali ya pelayanannya, kalau pelayanannya baik ya pasti akan semakin banyak orang yang akan berminat.”³⁰

Menurut Ibu Karlin, Diamond salon and spa memberikan pelayanan yang baik dengan tidak membedakan pelayanan antar pelanggan. Beliau mengatakan dengan adanya pelayanan yang baik maka akan memberikan kenyamanan tersendiri bagi penerima jasa layanan di Diamond and spa serta akan memberikan keuntungan tersendiri bagi Diamond salon and spa.

²⁹ Suci Nor Laila, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (15 Maret 2020).

³⁰ Karlin, Pelanggan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Diamond salon and spa Pamekasan menerapkan prinsip keadilan dalam menjalankan bisnisnya. Hal itu tentunya ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas suatu usaha. Karena memberikan kenyamanan kepada seluruh perusahaan.

b. Implementasi *good corporate governance* dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas studi *maqashid policy*

1) Memelihara agama atau keberagaman (*Hifdzu Din*)

Memelihara agama dalam Diamond salon and spa diterapkan dengan penyelenggaraan pengelolaan salon berdasarkan peraturan-peraturan yang diterapkan. Islam menganjurkan kepada para pekerja untuk melakukan tugas dan pekerjaan tanpa penyelewengan dan kelalaian serta bekerja dengan efisien. Tujuan dari bekerja adalah mengharapkan ridha dari Allah dengan mendapatkan rezeki yang halal serta barokah. Berikut paparan dari Pemilik Diamond salon and spa:

“Dalam Islam kan diperbolehkan berusaha tapi harus sesuai dengan syariat Islam, hal itu sama seperti yang saya terapkan dalam mengelola bisnis ini dengan berusaha semaksimal mungkin. Saya selalu mengajarkan kepada karyawan saya bahwa bekerja harus ikhlas, harus amanah, harus bertanggung jawab, dan jujur supaya semuanya jadi barokah. Saya membuat aturan bahwa tidak menerima pelanggan laki-laki, tentunya salah satu tujuannya adalah karyawan serta pelanggan saya yang lain terhindar dari pandangan, jadi auratnya masih tetap terjaga.”³¹

Menurut Ibu Berlian, dalam pengelolaan bisnis diterapkan aturan-aturan yang salah satu tujuannya adalah untuk menjaga aurat. Dalam bekerja, Beliau

³¹ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

mengajarkan kepada karyawannya bahwa bekerja harus ikhlas, amanah serta jujur supaya mendapatkan ridha dari Allah. Ditambahkan dari pernyataan Mbak Lya:

“Aturan yang dibuat Ibu yang paling terkenal di kalangan luar itu Diamond salon hanya menerima pelanggan wanita “ladies only” dengan itu membuat kaum wanita semakin tertarik karena pastinya aurat akan terjamin keamanannya dari pandangan laki-laki yang bukan mahramnya. Untuk karyawan aturannya adalah wajib beragama muslim serta diwajibkan untuk menggunakan kerudung, di salon juga ada musholla yang disediakan supaya yang ada di dalam salon kalau waktunya sholat bisa dengan mudah tidak repot cari musholla terus juga dilengkapi sama peralatan sholat.”³²

Menurut karyawan salon Mbak Lya, aturan hanya menerima pelanggan perempuan di Diamond salon and spa Pamekasan dibuat dengan tujuan untuk menjaga aurat. Menurut Beliau, Diamond salon and spa menyediakan tempat untuk sholat supaya memudahkan siapa saja untuk sholat dan tidak melupakan kewajiban untuk sholat.

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan Diamond salon and spa Pamekasan dibuat aturan yang hanya dikhususkan untuk perempuan dengan tujuan menjaga agama serta disediakan fasilitas untuk tidak melupakan kewajiban sebagai muslim dalam melaksanakan sholat. Aturan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan ridha Allah, mendekatkan diri kepada Allah dan tidak memikirkan hanya mendapatkan kesenangan dunia dan melupakan akhirat.

2) Memelihara harta (*Hifz al-Mal*)

Memelihara harta adalah salah satu tujuan syariat hukum di bidang muamalah. Memelihara harta dengan menjaga dari perbuatan yang dapat merusak kehalalan dan keselamatan harta. Salah satu dari beberapa cara yang bisa dengan

³² Lya Amelya, Karyawan Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

mudah digunakan dalam memelihara harta adalah mengembangkan harta itu sendiri, akhir-akhir ini mengembangkan harta menjadi familiar dengan istilah sosio-ekonomi, misalnya seperti shadaqah atau kesejahteraan masyarakat.

“Iya, jujur sopan dan bertanggung jawab itu hal yang selalu saya tekankan ke karyawan. Karena kalau amanah jujur itu InsyaAllah ya rezekinya halal. Pengelolaan di salon ya juga harus terstruktur supaya tidak terjadi kesalahan kayak persetujuan pelayanan itu harus dipastikan lagi kepelanggan untuk menjaga dan menghindari dari penipuan atau ketidakjelasan ya. Sebagian dari harta kita adalah milik orang lain, ya jadi saya melakukan beberapa cara untuk mengeluarkan harta atau keuntungan dari salon. Biasanya saya mengeluarkan diskon kecil-kecilan di setiap hari-hari besar terus kalau bulan puasa biasanya bagi takjil sama biasanya memberi bantuan sosial ke masyarakat sekitar. Supaya barokah juga kan tanggung jawabnya harus sesuai ya kayak pemberian gajinya harus sesuai perjanjian keluar tanggal berapa dengan nominal berapa, terus Tunjangan Hari Raya juga ya harus diberikan. Semuanya ya untuk menjaga harta supaya barokah aja, InsyaAllah.”³³

Menurut Ibu Berlian, pengelolaan Diamond salon and spa Pamekasan dengan menerapkan etika yang sopan, jujur serta bertanggung jawab untuk memperoleh keuntungan yang barokah. Diamond salon and spa Pamekasan melakukan tanggung jawabnya dengan salah satu tanggung jawab sosial dengan memberikan diskon di beberapa hari-hari besar.

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa pengelolaan Diamond salon and spa Pamekasan dilakukan dengan menerapkan sikap yang sopan, jujur dan bertanggung jawab dengan harapan mendapatkan keberkahan dan mendapatkan rezeki yang halal. Serta Diamond salon and spa Pamekasan juga melakukan tanggung jawab sosial dengan memberikan diskon di hari-hari besar sebagai bentuk sedekah untuk menyucikan harta dan mendekatkan diri kepada Allah.

³³ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

3) Memelihara keturunan (*Hifz al-Nasl*)

Memelihara keturunan atau kehormatan adalah salah satu hal yang harus dijaga demi mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Menjaga keturunan seperti memelihara kelestarian manusia dan membentuk sikap mental agar terhindar dari peperangan diantara manusia. Seperti yang disampaikan oleh pemilik salon Ibu Berlian:

“Iya mungkin dengan adanya aturan yang tidak boleh menerima pelanggan laki-laki itu ya manfaatnya banyak. Terhindar dari pandangan bukan mahram, terus juga melindungi karyawan dari pelecehan terus juga menghindari pelanggan laki-laki tertarik dengan karyawan saat bekerja takutnya nanti jadi hal yang tidak-tidak karena perawatannya kan di bilik ruangan yang tertutup gitu.”³⁴

Menurut Ibu Berlian, dengan adanya peraturan Diamond salon and spa Pamekasan hanya dikhususkan untuk wanita akan memberikan banyak manfaat dengan terhindar dari hal yang tidak diinginkan seperti pelecehan serta ketertarikan yang akan menimbulkan masalah.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut:

³⁴ Berlian Oktavia Salim, Pemilik Diamond salon and spa Pamekasan, wawancara langsung (9 Maret 2020).

1. Keterbukaan informasi dengan jelas yang diberikan Diamond salon and spa Pamekasan untuk menjaga produktivitas suatu pengelolaan serta meningkatkan profitabilitas salon karena memberikan kenyamanan kepada pelanggan.
2. Aturan yang terstruktur di Diamond salon and spa Pamekasan seperti tidak menerima pelanggan laki-laki membuat keuntungan salon menjadi bertambah dan usaha menjadi produktif.
3. Tanggung jawab pemilik salon yang diberikan kepada karyawan dengan cara pembagian tugas yang terstruktur membuat usaha menjadi produktif.
4. Tanggung jawab salon kepada pelanggan dengan memberikan beberapa tanggung jawab sosial membuat pelanggan merasa tertarik terhadap pelayanan jasa perawatan Diamond salon and spa Pamekasan hal itu akan meningkatkan keuntungan salon.
5. Pengambilan keputusan yang dilakukan dengan bermusyawarah dengan karyawan dan tidak melibatkan pihak luar membuat tugas dan fungsi karyawan menjadi produktif.
6. Pengelolaan salon secara adil terhadap pelanggan membuat tugas karyawan serta usaha menjadi produktif dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan yang akan berdampak kepada profit salon.
7. Adanya aturan tidak menerima pelanggan laki-laki memberikan manfaat bagi pelanggan serta karyawan yaitu terjaganya pandangan dari bukan mahram serta terhindar dari pelecehan.

8. Amanah, jujur dan bertanggung jawab merupakan etika yang sangat dijaga oleh pemilik salon dalam mengelola Diamond salon and spa Pamekasan juga merupakan cara dalam memelihara harta.

C. Pembahasan

Good Corporate Governance adalah tata kelola perusahaan yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan sistem yang seimbang dalam mencegah penyalahgunaan sumber daya di dalam perusahaan dengan tetap mendukung perkembangan operasional suatu perusahaan.³⁵ *Good Corporate Governance* memiliki lima prinsip, yaitu prinsip *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*.³⁶ Sedangkan *maqashid al-syari'ah* adalah maksud Allah selaku pembuat syari'ah untuk memberikan kemaslahatan kepada manusia.³⁷

1. Implementasi *good corporate governance* dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas

Good corporate governance (GCG) menurut Wahyudi Prakarsa adalah suatu mekanisme yang digunakan untuk mengatur hubungan diantara seluruh pelaku perusahaan. Mekanisme ini direalisasikan dalam berbagai bentuk aturan sebagai kerangka kerja dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan pelaku kepentingan perusahaan.³⁸

³⁵ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan* (Yogyakarta: Citra Media, 2011), hlm. 604.

³⁶ Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, hlm. 216.

³⁷ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah*, hlm. 43.

³⁸ Tika Putri, "Dasar Corporate Governance", diakses dari

Good corporate governance (GCG) sebagai suatu mekanisme dalam tata kelola organisasi secara baik dengan melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka atau transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan keadilan (*fairness*) dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Adapun hasil penelitian dari penerapan *good corporate governance* di Diamond salon and spa Pamekasah adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Transparansi (*Transparency*)

Dalam buku “*Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*” karangan Saiful Anwar, transparansi atau keterbukaan informasi yaitu merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Pengungkapan informasi harus dilaksanakan dengan waktu yang tepat dan akurat, pengungkapan ini meliputi seluruh informasi mengenai perusahaan seperti kinerja perusahaan.³⁹

Dalam pembahasan mengenai prinsip transparansi ini penulis mengambil penanda dalam perusahaan yaitu penyampaian informasi secara jelas, penggunaan media dalam penyampaian informasi di lingkungan internal perusahaan, informasi mengenai keadaan dan keuangan perusahaan. Penulis mengambil empat penanda tersebut karena hal tersebut dapat membantu untuk melihat seberapa tingkat transparansi pada Diamond salon and spa Pamekasah dalam segi penyampaian

https://www.google.com/url?q=https%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F16536958%2Fdasar_corporate_governance&sa=D&sntz=1&usg=AFQjCNFrt8qwRBMHZxrqt2PmMqdN-YKiZw, pada tanggal 1 Maret 2020 pukul 6.40.

³⁹ Saiful Anwar, *Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 174.

informasi umum perusahaan dalam lingkungan perusahaan. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang didapatkan dari layanan jasa perawatan yang biasanya disampaikan di waktu evaluasi kerja. Dalam hal informasi mengenai keuangan perusahaan perusahaan disampaikan secara transparan, karena diketahui oleh semua karyawan dan pemilik salon serta penggunaan sosial media seperti whatsapp khusus karyawan dan pemilik yang dibuat untuk mempermudah penyampaian informasi.

Dalam hal informasi tentang perusahaan untuk masyarakat umum, perusahaan menyediakan akun di sosial media yang bisa diakses dengan mudah seperti sosial media instagram, sehingga masyarakat dapat mengetahui profil perusahaan secara lengkap. Selain itu perusahaan juga menyediakan majalah yang berisi semua informasi terkait salon mulai dari profil salon, jam kerja salon, aturan salon, tarif dari produk-produk salon serta beberapa penghargaan yang diterima oleh salon.

Dari segi sarana penyampaian informasi di lingkungan perusahaan disampaikan oleh karyawan secara langsung dengan sopan kepada pelanggan yang ingin mengetahui secara langsung, supaya pelanggan merasa puas dengan layanan salon.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip transparency yang dijalankan oleh Diamond salon and spa sudah sangat jelas dalam hal penyampaian informasi dengan menggunakan waktu yang tepat ketika evaluasi kerja, penggunaan sosial media yang membantu pelanggan mendapatkan akses informasi mengenai perusahaan dan bisa didapatkan secara langsung oleh pelanggan dengan

cara penjelasan yang disampaikan oleh karyawan. Dengan adanya penerapan prinsip ini membuat pelanggan semakin tertarik dalam melakukan perawatan di Diamond salon and spa Pamekasan yang tentunya berdampak positif terhadap keuangan salon.

b. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah suatu kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggung-jawaban manajemen yang harus ada dalam perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.⁴⁰ Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan agar suatu perusahaan dapat melaksanakan akuntabilitas dengan baik. Perusahaan harus mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan. Akuntabilitas merupakan prinsip mengenai sistem organ perusahaan berjalan sesuai dengan fungsinya.

Peneliti mengamati akuntabilitas perusahaan dengan mengamati *job description*, sistem *reward dan punishment*, mengamati peraturan perusahaan dan struktur organisasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Akuntabilitas yang diterapkan Diamond salon and spa yaitu pembagian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan karyawan, penetapan aturan yang ditulis sebagai pedoman karyawan yang terletak di ruang ganti khusus karyawan. Diamond salon and spa juga telah memiliki sistem reward dan sanksi yang baik dan diatur di dalam peraturan salon. Peraturan paling penting yang harus dipatuhi yaitu Diamond salon and spa Pamekasan tidak menerima pelayanan khusus laki-laki, aturan itu sudah sangat jelas dengan adanya tulisan “*ladies only*” yang ada di dinding salon.

⁴⁰ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 283.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan bisnisnya dan memberikan pelayanan bagi pelanggan, Diamond salon and spa melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan baik dengan memberikan pelayanan sesuai dengan fungsi salon dan pekerjaan karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan informasi terkait aturan yang ada di salon.

c. Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Bentuk pertanggung jawaban perusahaan merupakan salah satu bentuk kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.⁴¹ Dengan pertanggungjawaban ini maka nilai bisnis syariah dapat terpelihara kesinambungannya dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai pelaku bisnis yang pengelolaan dan keadaannya baik.⁴²

Bagian yang terpenting dalam menjalankan suatu perusahaan adalah pertanggung jawaban perusahaan. Bentuk-bentuk pertanggung jawaban yang itu adalah yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab kepada para karyawan, dan pelanggan. Diamond salon and spa Pamekasan merupakan perusahaan layanan jasa perawatan yang terkenal di kalangan masyarakat Pamekasan karena merupakan satu-satunya salon yang hanya dikhususkan untuk wanita. Diamond salon and spa Pamekasan memiliki beberapa karyawan dan banyak pelanggan, tentu saja memiliki kewajiban untuk menerapkan tanggung jawabnya.

⁴¹ Daniella Okke Chrisnanda, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Keluarga PT. Danliris di Surakarta Jawa Tengah." *AGORA*, Vol. 2, No. 2 (2014), hlm. 3.

⁴² Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 161.

Bentuk pertanggungjawaban perusahaan dibuat dalam beberapa bentuk kepatuhan terhadap aturan yang sudah diterapkan di Diamond salon and spa Pamekasan. Tanggung jawab kepada karyawan yang harus disesuaikan dengan aturan, seperti pemberian gaji yang sesuai, pemberian kenyamanan serta pemberian kerja yang sesuai dengan aturan. Tanggung jawab terhadap pelanggan dengan memberikan ganti rugi apabila terdapat kelalaian yang disebabkan oleh salon.

Diamond salon and spa Pamekasan merupakan usaha yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, tentu saja memiliki kewajiban untuk menerapkan tanggung jawab sosial untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Bentuk CSR atau tanggung jawab sosial yang diberikan kepada pelanggan dengan memberikan liburan gratis bersama setiap akhir tahun serta memberikan gratis perawatan. Bentuk pertanggungjawaban terhadap pelanggan diberikan dalam bentuk pemberian diskon di setiap hari-hari penting. Bentuk pertanggung jawaban terhadap lingkungan sekitar adalah dengan memberikan bantuan sosial ketika masyarakat sekitar membutuhkan dana atau bisa disebut dengan menjadi sponsorship serta pemberian takjil ketika bulan puasa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prinsip tanggung jawab yang dilakukan Diamond salon and spa yaitu dengan memberikan tanggung jawab seperti gaji dan kompensasi kepada karyawan, pemberian layanan gratis serta pemberian diskon terhadap pelanggan dan pemberian tanggung jawab lain kepada masyarakat sekitar dengan mengeluarkan sebagian dari pendapatan salon.

Dengan adanya tanggung jawab yang dijalankan dengan baik, akan menarik perhatian bagi masyarakat sekitar untuk melakukan perawatan di Diamond salon and

spa Pamekasan, hal itu akan memberikan dampak yang baik bagi pendapatan salon serta tanggung jawab ini akan membantu salon dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuannya.

d. Prinsip Independensi (*Independency*)

Independensi perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan salah satu kewajiban supaya pelaku perusahaan dapat bertugas dengan baik serta dapat mengambil dan membuat keputusan yang baik bagi perusahaan.⁴³

Prinsip independensi digunakan sebagai alat untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara independen dan tidak dapat didominasi dan diintervensi oleh pihak lain agar terhindar dari risiko atau ancaman dan kekuatan nilai perusahaan tetap seimbang. Selain itu yang terlibat dalam perusahaan harus melaksanakan tugasnya sesuai peraturan dan tidak melempas tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Diamond salon and spa Pamekasan dalam pengelolaan salon berdasarkan prinsip independensi yang, terlihat dari tidak adanya pihak keluarga yang bekerja dalam satu perusahaan. Hal itu tentunya dapat menjaga objektivitas seseorang dalam memutuskan dan menentukan suatu kebijakan. Hal itu akan berbeda jika terdapat pihak keluarga atau sanak saudara yang bekerja didalam satu perusahaan akan mengurangi objektivitas seseorang dalam menentukan keputusan maupun kebijakan.

Dalam pengambilan keputusan Diamond salon and spa Pamekasan tidak terikat dari pihak lain atau usaha jasa pelayanan perawatan kecantikan lainnya. Ketika

⁴³ Jennifer Juliana Frans, "Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bni tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(1), 2017, 254-262 (2017), hlm. 256.

menentukan harga, Diamond salon and spa Pamekasan menganalisis produk yang akan digunakan terlebih dahulu, setelah itu disesuaikan dengan biaya pelayanan dan untuk keputusannya biasanya dilakukan ketika evaluasi dengan dihadiri oleh seluruh karyawan dan pemilik salon

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan prinsip independensi oleh Diamond salon and spa yaitu dalam pengambilan keputusan yang tidak terikat dari pihak lain melainkan tetap dalam kondisi yang disesuaikan dengan keadaan salon dengan melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan dan tidak ada campur tangan dari pihak keluarga.

e. Prinsip Keadilan (*Fairness*)

Fairness diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat memantau dan memberikan jaminan dalam pemberian perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.⁴⁴

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai prinsip keadilan yang ada Diamond salon and spa Pamekasan yaitu sudah terlaksana dengan baik dengan adanya peraturan yang dalam pengelolaan salon.

Diamond salon and spa Pamekasan memperhatikan kepentingan seluruh pelanggan dan memperlakukan secara adil. Pelayanan diberikan sesuai aturan, pelayanan akan diberikan dimulai dari pelanggan memasuki salon kemudian melakukan pendaftaran, setelah itu pelanggan harus dilayani sesuai dengan nomor antrian dengan tidak melihat atau memprioritaskan seseorang secara khusus. Diamond salon and spa Pamekasan juga memperhatikan karyawan dan memberikan

⁴⁴ Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, hlm. 175.

tanggung jawab karyawan secara adil. Pemberian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan karyawan, semua karyawan mendapatkan hak yang sama dalam memperoleh gaji sesuai dengan kesepakatan yang telah diputuskan, pemberian *reward* dengan melihat pencapaian kinerja karyawan.

Dari hasil analisa peneliti dapat disimpulkan bahawa prinsip *good corporate governance* Diamond salon and spa Pamekasan dilaksanakan dengan baik. Prinsip transparansi dengan memberikan informasi secara terbuka yang di informasikan dalam majalah serta akun sosial media yang disediakan salon, keterbukaan informasi ini menarik perhatian pelanggan untuk melakukan perawatan di Diamond salon and spa Pamekasan, dengan adanya peningkatan pelanggan membuat pemasukan salon bertambah dengan salah satu contohnya pada salah satu produk yang hanya bisa digunakan pada waktu terbatas bisa digunakan dalam waktu cepat dan tidak terbuang sia-sia karena adanya pelanggan yang semakin bertambah. Prinsip akuntabilitas dilakukan dengan membuat struktur organisasi Diamond salon and spa Pamekasan. Prinsip Tanggung jawab dengan pemberian kewajiban kepada karyawan dalam pemberian gaji serta kenyamanan kepada pelanggan dengan memberikan tanggung jawab sosial seperti memberikan diskon. Tidak adanya keikutsertaan keluarga serta tekanan dari pihak luar dalam pengambilan keputusan, dilakukan dengan bermusyawarah bersama karyawan. Memperlakukan karyawan dan pelanggan dengan setara dalam pelayanan untuk memenuhi fungsi dan tanggung jawab.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya prinsip yang dilakukan dengan baik, akan memberikan kenyamanan bagi pemangku perusahaan terutama bagi

pelanggan, hal itu akan mempengaruhi profitabilitas dari salon. Peraturan yang dibuat tentunya akan membuat pengelolaan salon menjadi seimbang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Diamond salon and spa Pamekasan melakukan penerapan *good corporate governance* dalam mengelola dan memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan salon, maka yang terjadi adalah memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pelanggan yang akan memberikan peningkatan kepada profitabilitas salon karena akan semakin banyak pelanggan yang tertarik dengan pelayanan salon serta memberikan tanggung jawab dan keamanan bagi karyawan yang salon dengan menjadikan pengelolaan salon menjadi produktif.

Menurut Wahyudi Prakarsa dalam artikel yang berjudul “*Dasar Corporate Governance*” menyatakan bahwa *good corporate governance* (GCG) adalah suatu mekanisme yang digunakan untuk mengatur hubungan antar seluruh pemangku perusahaan. Mekanisme ini direalisasikan dalam berbagai bentuk aturan sebagai kerangka kerja dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan pelaku kepentingan perusahaan.⁴⁵ Tujuan yang diharapkan adalah meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, menurut Andi Musdalifah Bakri dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Kemitraan Usaha Ayam Pedaging di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.*” Mengartikan produktivitas sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa)

⁴⁵ Tika Putri, “Dasar Corporate Governance”, diakses dari https://www.google.com/url?q=https%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F16536958%2Fdasar_corporate_governance&sa=D&sntz=1&usg=AFQjCNFrt8qwRBMHZxrqt2PmMqdN-YKiZw, pada tanggal 1 Maret 2020 pukul 6.40.

dengan masukan yang sebenarnya, misalnya saja “produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif.” Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam satuan fisik bentuk dan nilai.⁴⁶ Serta, profitabilitas menurut Toto Prihadi dalam bukunya yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*” Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang memberikan jawaban akhir tentang sejauh mana usaha mengelola usahanya secara efektif dan bagaimana perusahaan dalam kemampuan menghasilkan laba.⁴⁷

Jadi Diamond salon and spa Pamekasan sudah melakukan penerapan dalam mengelola salon yang dilakukan dengan penerapan prinsip *good corporate governance* untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas salon yang dilakukan adalah memberikan kenyamanan, keamanan dan rasa tanggung jawab yang diberikan pemilik salon kepada karyawan sehingga karyawan dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan dan tanggung jawabnya serta pelayanan yang diberikan karyawan salon kepada pelanggan salon dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan aturan yang akan memberikan perhatian semenarik mungkin kepada pelanggan sehingga pelanggan terus berminat dalam melakukan perawatan di Diamond salon and spa Pamekasan.

⁴⁶ Andi Musdalifah Bakri, “Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Kemitraan Usaha Ayam Pedaging di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.” (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makasar, 2017), hlm. 10.

⁴⁷ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 166.

2. Implementasi *good corporate governance* studi *maqashid policy*

Good corporate governance (GCG) menurut Wahyudi Prakarsa adalah sebuah mekanisme yang digunakan untuk mengatur hubungan seluruh pelaku perusahaan. Mekanisme ini diterapkan dalam berbagai bentuk aturan sebagai kerangka kerja dalam mencapai tujuan-tujuan dan pelaku kepentingan perusahaan.⁴⁸ Sedangkan *Maqashid* Menurut al-Syatibi dalam buku yang ditulis oleh Moh. Mufid yang berjudul “*Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer dari Teori ke Aplikasi.*” Sesungguhnya syariat itu bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat dan hukum-hukum disyariatkan untuk kemaslahatan umat. Secara umum tujuan Allah SWT diturunkannya hukum islam ialah untuk kemaslahatan umum dan secara khusus untuk menjaga kelima unsur penting, yaitu; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga harta, dan menjaga keturunan.⁴⁹ Dari kelima unsur ini, para ulama fikih mengakui pentingnya prinsip *maqashid* syariah, diantara yaitu, melindungi agama, melindungi jiwa, melindungi akal, melindungi harta, dan melindungi keturunan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kerangka *maqashid* yang disesuaikan dengan *good corporate governance* yang ada di Diamond salon and spa Pamekasan.

a. Memelihara agama atau keberagaman (*Hifdzu Din*)

Manusia sebagai makhluk Allah SWT harus percaya kepada Allah SWT yang menciptakannya, menjaga dan mengatur kehidupannya. Agama atau

⁴⁸ Tika Putri, “Dasar Corporate Governance”, diakses dari https://www.google.com/url?q=https%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F16536958%2Fdasar_corporate_governance&sa=D&sntz=1&usg=AFQjCNFrt8qwRBMHZxrqt2PmMqdN-YKiZw, pada tanggal 1 Maret 2020 pukul 6.40.

⁴⁹ Moh. Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer dari Teori ke Aplikasi*, hlm. 171.

keberagaman itu merupakan hal penting bagi kehidupan manusia oleh karenanya harus dipelihara. Ditemukan dalam al-Qur'an suruhan Allah SWT. untuk mewujudkan dan menyempurnakan agama itu di antaranya sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar.*” (Q.S al-Hujurat [49]:15).⁵⁰

Memelihara agama (*hifdzu din*) sebagai bentuk penjagaan terhadap agama Islam, maka Allah SWT telah memerintahkan kepada hamba-hambanya untuk beribadah. Diantara bentuk ibadah tersebut adalah shalat, zakat, puasa, haji, dzikir, doa, dan lain-lain. Dengan menjalankan ibadah-ibadah itu akan tegaklah agama seseorang. Memelihara agama dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan tidak menyalahi aturan Islam. Prinsip transparansi merupakan keterbukaan dalam pelaksanaan suatu usaha, dalam Islam ketika bermualamah hendaknya dilakukan secara transparan untuk menghindari penipuan. Diamond salon and spa Pamekasan menerapkan prinsip ini dengan cara memberikan informasi dengan terbuka dengan menyediakan akun sosial media serta menyediakan majalah terkait informasi yang ada di salon.

⁵⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf al-Jalalain Mushaf al-Qur'an Terjemah Per Kata dan Tafsir Jalalain Per Kalimat*, hlm. 517.

Prinsip akuntabilitas yang diterapkan dalam pengelolaan Diamond salon and spa dengan membuat aturan yang jelas dengan melarang menerima pelayanan untuk laki-laki.

Dari kedua prinsip tujuannya adalah menjaga kebaikan untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. Prinsip transparansi merupakan salah satu prinsip dalam bermuamalah sesuai syariat Islam dengan menerapkan prinsip keterbukaan maka akan mengantarkan kepada rezeki yang halal karena terhindar dari larangan bermuamalah seperti penipuan. Aturan Diamond salon and spa Pamekasan dengan tidak menerima melayani pelanggan laki-laki juga merupakan salah satu cara untuk menjaga agama setiap pelaku perusahaan.

Dalam memelihara agama, dengan pengelolaan ruangan yang terstruktur. Diamond salon and spa Pamekan menyediakan tempat untuk beribadah, hal itu mempermudah semua pelaku perusahaan dalam melaksanakan ibadah dengan dilengkapi peralatan untuk beribadah.

b. Memelihara harta (*Hifz al-Mal*)

Harta adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia karena tanpa harta (makan) manusia tidak dapat bertahan hidup. Maka dari itu, dalam konteks harta Allah SWT. menyuruh mewujudkan dan memelihara harta itu. Hal tersebut dijelaskan Allah SWT. dalam:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: “*Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*” (Q.S al-Jumu’ah [62]:10).⁵¹

Syariat Islam memperbolehkan berbagai macam bentuk muamalah, seperti transaksi jual beli barang atau jasa, sewa menyewa, gadai, dan muamalah lainnya. Dalam menjaga perolehan harta, syariat Islam mengharamkan umatnya memakan harta manusia dengan jalan yang batil, seperti; mencuri, riba, menipu, mengurangi timbangan pada jual beli, melakukan korupsi, dan lain-lain. Memelihara harta dalam konteks ini bukan menjadikan harta sebagai upaya untuk menjaga harta dari gangguan orang lain melainkan memelihara harta yang dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk mendapatkan harta dengan cara yang halal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait pengelolaan harta Diamond salon and spa Pamekasan yaitu untuk mendapatkan rezeki yang halal dengan cara tetap menjaga pelayanan seperti bekerja secara jujur, amanah serta perjanjian yang sesuai (akad). Seperti jujur dalam menginformasikan pelayanan dalam salon tanpa memberikan informasi yang palsu untuk menghindari usaha yang tergolong dalam usaha yang melakukan penipuan. Amanah dalam melayani pelanggan dengan tetap menjaga etika dan bertanggung jawab terhadap pelayanan. Perjanjian yang sesuai, ketika melakukan pemesanan pelayanan maka akan dipastikan dengan pembacaan ulang pesanan yang dilakukan oleh karyawan.

Memelihara harta yang juga diterapkan dalam pengelolaan salon yaitu pihak salon selalu sadar akan hak orang lain yang juga ada dalam harta tersebut dan

⁵¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf al-Jalalain Mushaf al-Qur’an Terjemah Per Kata dan Tafsir Jalalain Per Kalimat*, hlm. 554.

tanggung jawab yang harus dikeluarkan salon, oleh karena itu Diamond salon and spa Pamekasan memberikan tanggung jawab yang berhubungan dengan keuangan seperti memberikan sedikit dari keuntungan dengan cara pemberian diskon dan memberikan bantuan sosial serta takjil kepada masyarakat sekitar dan memberikan tanggung jawab kepada karyawan dengan memberikan upah tepat waktu)

c. Memelihara keturunan (*Hifz al-Nasl*)

Keturunan merupakan *gharizah* atau naluri bagi seluruh makhluk hidup, yang dengan keturunan itu dapat berlangsung kelanjutan kehidupan manusia. Kelanjutan manusia yang dimaksud yaitu adanya keturunan dalam keluarga yang dilahirkan dari perkawinan yang sah. Perintah Allah SWT. dalam rangka melakukan perkawinan itu diantaranya terdapat dalam al-Qur'an:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian[1035] diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.” (Q.S an-Nuur [24]:32).⁵²

Menjaga keturunan (*hifzu al-Nasl*) sebagai alasan di wajibkannya memperbaiki kualitas keturunan, membina sikap mental generasi penerus agar terjalin rasa persahabatan diantara sesama umat manusia, dan di haramkannya zina serta

⁵² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf al-Jalalain Mushaf al-Qur'an Terjemah Per Kata dan Tafsir Jalalain Per Kalimat*, hlm. 354.

perkawinan sedarah. Allah SWT menyifatkan zina sebagai suatu kekejian dan jalan yang buruk.

Jika dikaitkan dengan praktik pelayanan Diamond salon and spa Pamekasan maka hal memelihara keturunan terwujud dengan diterapkannya aturan tidak menerima pelanggan laki-laki atau pelayanan ini hanya dikhususkan kepada wanita saja. Dimana dengan adanya aturan seperti ini maka akan terlindungi aurat perempuan, terjaga pandangan dari laki-laki yang bukan mahram serta terhindar dari pelecehan dan terhindar dari ketertarikan antara laki-laki dan perempuan yang akan mengarahkan kepada perbuatan zina dikarenakan pelayanan yang ada di Diamond salon and spa Pamekasan dilakukan dengan tertutup di bilik ruang pelayanan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* studi *maqashid syariah* Diamond salon and spa Pamekasan yaitu dengan menjaga kerangka *maqashid syariah*, memelihara agama dengan diterapkannya prinsip *transparency*, *independency* dan *accountability* (memberikan informasi secara terbuka dan jujur, menerapkan aturan untuk menjaga aurat dari setiap pelaku perusahaan, menjaga ibadah dengan menyediakan tempat dan peralatan untuk beribadah), memelihara harta dengan diterapkannya prinsip *responsibility* dan *fairness* (bekerja dengan jujur, memberikan sebagian dari keuntungan salon dengan cara pemberian diskon dan bantuan sosial kepada masyarakat, serta membayar gaji atau tanggung jawab kepada karyawan), memelihara keturunan yang terdapat dalam prinsip *accountability* (dengan menerapkan peraturan yang hanya menerima pelayanan bagi wanita).

Menurut al-Syatibi dalam buku yang ditulis oleh Moh. Mufid yang berjudul “*Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer dari Teori ke Aplikasi.*” Sesungguhnya syariat itu bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat dan hukum-hukum disyariatkan untuk kemaslahatan hamba, untuk mencapai tujuan itu al-syatibi dengan membagi beberapa tingkatan yang salah satunya tingkatannya dilaksanakan dengan cara menjaga agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*an-nasl*), harta (*al-mal*) dan akal (*al-aql*).⁵³ Dengan kata lain upaya meraih manfaat atau menolak kemudharatan yang semata-mata demi kepentingan duniawi manusia, tanpa mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan syara’ apalagi bertentangan dengannya.

Jadi Diamond salon and spa Pamekasan dalam penerapan *good corporate governance* untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas studi *maqashid policy* sudah memenuhi beberapa kerangka yaitu memelihara agama, memelihara harta dan memelihara keturunan.

⁵³ Moh. Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer dari Teori ke Aplikasi*, hlm. 171.